



**DHARMA WANITA PERSATUAN
DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN (DPUPRKP)**

KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No 2 Wonosari – Telp. 0274-391005 Fax. 391375

Wonosari, 20 Juni 2023

Nomor : 06/DWP.DPUPRKP/VI/2023

Hal : Permohonan Penyuluhan

Kepada Yth

LPPM STIE SBI Yogyakarta

Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami pengurus Dharma Wanita Persatuan DPUPRKP Kabupaten Gunungkidul, memohon kesediaan Bapak/Ibu dosen STIE SBI Yogyakarta untuk dapat memberikan penyuluhan kepada anggota Dharma Wanita Persatuan DPUPRKP terkait “Mengelola Keuangan dalam Rumah Tangga”.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua





STIE SOLUSI BISNIS INDONESIA YOGYAKARTA

Program Studi Akuntansi : Terakreditasi "B"
Program Studi Manajemen : Terakreditasi "B"

Jl. Ring Road Utara No.17 Condong Catur, Sleman, DIY, Telp. (0274) 887984; 7486379. Fax. (0274) 887984
e-mail: info@stie-sbi.ac.id; http://www.stie-sbi.ac.id

SURAT TUGAS PENGABDIAN

NO : 86.a/ LPPM-PM/STIE SBI/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Junaidi Affan, MM

Jabatan : Ketua LPPM STIE SBI Yogyakarta

Dengan ini memberikan tugas untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada :

No	Nama	Judul Pengabdian
	Cesilia Arum Septianingsih,S.E.,M.Ak NIDN : 0516099101	Penyuluhan "Mengelola Keuangan dalam Rumah Tangga" Ibu-Ibu Dharma Wanita DPUPRKP Kab. Gunungkidul

Untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat pada :

Hari, tanggal : Jumat, 14 Juli 2023

Jam : 10.00 – 11.00

Tempat : Griya Hinggil (GH) Resto

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik- baiknya.

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua STIE SBI

Saifudin Zuhri, S.Ag., M.Si.

Ketua LPPM

Drs. Junaidi Affan, MM.

**LAPORAN HASIL PROGRAM PENGABDIAN
MASYARAKAT**



**MENGELOLA KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA
IBU-IBU DHARMA WANITA PERSATUAN
DPUPRKP Kab. Gunungkidul**

**Dilaksanakan Oleh :
Cesilia Arum Septianingsih
NIDN 05160991001**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SBI YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkah rahmat dan karuniaNya kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat atas undangan kerjasama dari Kelompok Dharma Wanita Persatuan DPUPRKP Kab. Gunungkidul.

Dalam kesempatan pengabdian kepada masyarakat kali ini, Tim LPPM SBI bertindak sebagai pemberi materi dalam acara bincang-bincang dengan tema ‘Mengelola Keuangan dalam Rumah Tangga’. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika STIE Solusi Bisnis Indonesia (STIE SBI). Kegiatan ini juga merupakan peran aktif STIE SBI bagi masyarakat setempat. Diharapkan kegiatan ini memberikan informasi mengenai pengelolaan keuangan mengenai dana kesehatan, dana pendidikan, dana investasi.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua STIE SBI
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIE SBI
3. Kelompok Ibu-Ibu Dharma Wanita Persatuan DPUPRKP Kab. Gunungkidul

Semoga kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh STIE SBI dan Kelompok Ibu-Ibu Dharma Wanita Persatuan DPUPRKP Kab. Gunungkidul bermanfaat bagi peserta yang hadir dalam acara tersebut.

Yogyakarta, 20 Juli 2023

Cesilia Arum

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN.....	3
BAB 2 ISI MATERI PENGABDIAN.....	4
1. Startegi pengelolaa Keuangan Rumah Tangga.....	4
BAB 3 PELAKSANAAN KEGIATAN	7
BAB 4 KESIMPULAN	7
DAFTAR PUSTAKA.....	8
LAMPIRAN	9

BAB 1 PENDAHULUAN

Dengan adanya virus Covid-19 yang telah menyerang Indonesia sejak Maret 2020 ternyata tidak hanya berdampak pada perekonomian suatu negara saja akan tetapi juga menyerang perekonomian di setiap keluarga. Banyak kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah mulai dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sampai dengan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang secara nyata membuat gerak masyarakat sangat terbatas. Beberapa pihak mulai mengeluhkan atas penurunan pendapatan mereka sehari-hari. Terutama bagi mereka yang berprofesi sebagai pedagang. Mereka mengeluh bahwa dagangan menjadi sepi semenjak adanya PPKM dan terbatasnya jam operasional, membuat kondisi keuangan mereka semakin hari semakin terpuruk. Sektor perekonomian rumah tangga rupanya menjadi salah satu korban dari wabah ini, dimana Menteri Keuangan” menyatakan bahwa virus ini akan membuat pertumbuhan ekonomi rumah tangga semakin melambat dalam jangka pendek. Faktanya, wabah ini mampu membuat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia kian merosot menjadi 2,3% hingga -0,4%. Angka ini menunjukkan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBD) jauh dibawah tahun sebelumnya. Akibatnya, hal ini akan semakin memperburuk sektor konsumsi rumah tangga karena tidak ada lagi aktivitas konsumsi karena menurun cukup tajam dari 3,22% hingga 1,60%. Keuangan adalah salah satu faktor yang ternyata dapat mempengaruhi kondisi keluarga. Fenomena Covid-19 ternyata memiliki andil dalam meningkatnya angka perceraian semenjak bulan Juli 2020. Diketahui bahwa jumlah perceraian meningkat 80% kasus di Pengadilan Agama yang banyak diajukan oleh pihak istri (Tristanto, 2020). Sebagian besar dari mereka menggugat cerai karena permasalahan perekonomian. Konflik rumah tangga yang disebabkan oleh keuangan memang telah banyak mengakibatkan retaknya hubungan pasangan suami atau istri. Berdasarkan hasil penelitian di Amerika yang menunjukkan bahwa sekitar 56% dari permasalahan perceraian disebabkan oleh adanya konflik keuangan dalam rumah tangga (Mandell, 2009). Banyak diantara mereka yang merasa sulit mengelola keuangan di masa pandemi karena kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan keuangan. Selain permasalahan tersebut diatas, ada berbagai macam alasan ketahanan keluarga rapuh diantaranya adalah: 1) Usia pernikahan yang terlalu muda membuat mereka belum matang betul kestabilan perekonomian. Menikah di masa pandemic adalah sebuah keputusan besar karena kondisi perekonomian yang tidak pasti sudah menyerang

keutuhan rumah tangga semenjak awal pernikahan. 2) Pendidikan seseorang mempengaruhi, dimana yang dimaksud dengan pendidikan adalah pola pikir, persepsi dan perilaku masyarakat secara signifikan. Pendidikan mempengaruhi rasionalitas seseorang dalam menghadapi perekonomian di masa pandemic. 3) Ekonomi, hal ini adalah alasan yang sering digunakan dalam bercerai. Kondisi pendapatan pasca Covid-19 membuat mereka enggan berdamai dan memilih jalan perceraian. Dari ketiga masalah tersebut diatas maka kesimpulannya adalah, uang nyatanya memiliki peran penting dalam meningkatkan keharmonisan rumah tangga. Permasalahan keluarga yang sering ditemukan banyak diantara para istri yang hanya ibu rumah tangga dan mengandalkan gaji suami. Ketika covid menyerang hal ini membuat mereka shock sehingga merasa bahwa perceraian adalah jalan yang tepat. Mitra (2020) menemukan bahwa pandemic membuat perusahaan cenderung melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang berakibat pada reduksi bahwa menghilangkan pendapatan tenaga kerja. Tidak hanya itu saja, Baker et al. (2020) menemukan bahwa kecenderungan rumah tangga di era pandemic justru membuat mereka meningkatkan pengeluaran credit card untuk konsumsi makanan. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa rumah tangga sudah mengalami keguncangan akibat wabah ini. Pendapatan kerja yang semakin menurun akibat wabah ini tidak hanya mengguncangkan perekonomian negara tetapi juga keluarga. Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien dan bermanfaat sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera (OJK, 2016:6)

BAB 2 ISI MATERI PENGABDIAN

1. Strategi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Beberapa pasangan rumah tangga berkeinginan untuk memiliki keluarga sejahtera tetapi belum memiliki pencatatan keuangan dan perencanaan keuangan yang baik (Damayanti, 2010). Berikut adalah beberapa langkah perencanaan keuangan keluarga menurut Evelyn (2004:16-17): 1. Perlu diketahui tentang kekayaan bersih yang dimiliki (misal jumlah asset, utang dan dana yang bisa disisihkan setiap bulan) 2. Menentukan tujuan keuangan (jangka pendek, menengah maupun panjang) 3. Membuat action plan (mengalokasikan pendapatan dalam empat hal yakni konsumsi, saving, investasi dan

proteksi) 4. Mengimplementasi plan tersebut secara disiplin 5. Secara periodic plan yang elah dibuat dan diimplementasikan di evaluasi tingkat kesesuaiannya dan bisa dilakukan perubahan sepanjang ada argumentasi yang jelas. Dengan pengelolaan keuangan yang jelas maka dapat dipastikan bahwa keluarga tersebut akan minim konflik. Bukan seberapa besar uang diperoleh sebagai penghasilan melainkan bagaimana cara mengelola keuangan tersebut agar perekonomian keluarga dapat berjalan dengan baik. Pengelolaan keuangan tidak hanya tentang bagaimana cukup untuk hari ini akan tetapi juga berhubungan dengan keberlanjutan di masa depan. Selayaknya prinsip akuntansi dimana salah satunya adalah “going concern” yakni mengenai keberlangsungan kehidupan usaha, hal ini juga berlaku di rumah tangga. Bagaimana agar rumah tangga terus berlanjut maka diperlukan kepawaian dalam mengelola keuangan. Kebutuhan dalam rumah tangga tidak hanya konsumsi saja melainkan juga mengenai dana kesehatan, dana pendidikan dan lain sebagainya. Sehingga, hal-hal yang berhubungan dengan masa depan sangat sensitive dengan keputusan masa sekarang. Pengelolaan keuangan keluarga adalah hal yang tidak jauh beda dengan pengelolaan entitas bisnis. Keluarga merupakan perkumpulan antara ayah, ibu dan anak dimana mereka memiliki tujuan yang sama. Besar kecilnya pendapatan memang memiliki andil dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, namun terlepas dari hal tersebut pengelolaan lah yang menjadi factor utama dalam cukupnya kebutuhan. Tanpa perencanaan yang matang maka dapat dipastikan bahwa keluarga tersebut akan mendapatkan permasalahan yang pada akhirnya mengganggu kesejahteraan rumah tangga. Perencanaan kuangan adalah bagian dari pengelolaan keuangan dimana menuntut seseorang utntuk dapat mmbuat anggaran (budgeting). Anggaran berfungsi sebagai pengendali keuangan keluarga agar tidak melenceng dari kebutuhan yang ada. Anggaran merupakan suatu renvana yang tersusun secara sistematis meliputi kegiatan

rumah tangga yang dinyatakan dalam satuan moneter. Realitanya manajemen keuangan bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh seseorang karena kompleksnya pemenuhan kebutuhan. Bisa jadi pendapatan yang tinggi justru tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga dan sebaliknya. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya ketrampilan manajemen keuangan. Bagi beberapa keluarga yang memiliki pendapatan cukup, manajemen keuangan berfungsi agar uang terbatas dapat mencukupi segala kebutuhan sedangkan bagi pendapatan yang lebih dengan uang yang ada agar dapat dikontrol penggunaannya. Hal yang terpenting lainnya tidak hanya perencanaan dan pengelolaan keuangan saja, evaluasipun juga memiliki peran penting dalam kesejahteraan keluarga. Keluarga merupakan institusi terkecil dalam masyarakat, keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan pembangunan sebuah bangsa, hal ini erat dengan fungsi keluarga sebagai wahana pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas (Rodhiyah, 2012). Menurut Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 1994, menempatkan keluarga sebagai agen atau pelaku pembangunan yang memiliki 8 fungsi utama diantaranya adalah : (1) fungsi keagamaan, (2) fungsi budaya, (3) fungsi cinta kasih, (4) fungsi perlindungan, (5) fungsi reproduksi, (6) fungsi sosialisasi dan pendidikan, (7) fungsi ekonomi dan (8) fungsi pemeliharaan lingkungan. Beberapa fungsi ini diharapkan dapat mengarahkan keluarga menjadi elemen yang modern maju, profesional, berkualitas, mandiri dan mengembangkan diri dan anggota keluarganya. Sehingga mampu mewujudkan bangsa maju dan modern. Pada dasarnya setiap pasangan membutuhkan ilmu akuntansi tanpa melihat latar belakang. Kegiatan mengatur keuangan merupakan salah satu aktivitas terpenting dalam kehidupan agar keluarga tersebut dapat bertahan dan terus mengalami perkembangan (Siregar, 2019). Masalah keuangan akan menjadi hal krusial apabila tidak dikelola dengan baik. Salah satu dampak dari pandemi Covid 19 merupakan perekonomian (Hanoatubun, 2020).

Apabila perekonomian negara mengalami penurunan, maka berdampak pula pada peta perekonomian rumah tangga. Sehingga, tidak jarang kehidupan rumah tangga kehilangan fungsi keseimbangannya (Alghifari et al., 2020)

BAB 3 PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama Ibu-Ibu Dharma Wanita Persatuan DPUPRKP Kab. Gunung Kidul dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE SBI. Sesuai rencana kegiatan penyuluhan mengenai “ Mengelola Keuangan dalam Rumah Tangga dilaksanakan pada Jumat, 14 Juli 2023 di Griya Hinggil (GH) Resto.

B. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan dalam kegiatan ini adalah 21 orang peserta. Kesemuannya adalah anggota Kelompok Ibu-Ibu Dharma Wanita Persatuan DPUPRKP Kab. Gunungkidul.

BAB 4 KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi semenjak tahun 2020 membuat hampir seluruh ibu rumah tangga lebih berhati-hati dalam merencanakan keuangan. Berbekal pengalaman 2020, saat ini ibu rumah tangga lebih dapat beradaptasi dengan kondisi perekonomian. Pertama pengeluaran terbesar ada pada kebutuhan sehari-hari, kedua yakni biaya pendidikan anak yang tidak mungkin di skip apapun kondisinya. Pada urutan ketiga adalah dana darurat. Dalam keluarga baik kepala keluarga maupun ibu rumah tangga menyadari bahwa kebutuhan akan dana darurat memiliki peran penting pada kondisi ketidak pastian ketimbang tabungan. Akan tetapi, bukan berarti tabungan tidak ada pada daftar perencanaan keuangan mereka. Hal ini tetap ada tetapi memiliki urutan setelah dana darurat. Pengurangan berikutnya yakni kegiatan berhutang dan entertainment. Akan tetapi hal ini tetap dimasukkan pada rencana keuangan. Saran bagi pasangan keluarga di tengah ketidakpastian saat ini sebaiknya untuk tetap melakukan pencatatan

setiap transaksi baik pemasukan maupun pengeluaran. Pencatatan memiliki peran penting dalam pengendalian serta evaluasi terhadap setiap aktivitas

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari, A., Sofiana, A., & Mas'ari, A. (2020). Faktor Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kasus Perceraian Era Pandemi Covid-19 Dalam Tinjauan Tafsir Hukum Keluarga Islam. *Indonesian Journal of Civil and Islamic Family Law* 1(2): 1–13.
- Baker, S. R., Farrokhnia, R. A., Meyer, S., Pagel, M., & Yannelis, C. (2020) How Does Household Spending Respond to an Epidemic? Consumption during the 2020 Covid-19 Pandemic. *The Review of Asset Pricing Studies*, 10(4), 834–862
- Evlyn, G.M. (2004). Cara Cerdas Mengelola Investasi Keluarga. Jakarta: Gramedia
- Hanoatubun, Silpa. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of education Phsycology and Conseling* 2(1): 146-153
- Hidayah, Retnoningrum., Dhini, Suryandari., & Asri, Purwanti. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri Dan Berperan Dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Abdimas* 23(2): 165–69.
- Rodhiyah, R. (2012). Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera. In *Forum* (pp. 28-33). Diponegoro University

LAMPIRAN

Surat Permohonan



DHARMA WANITA PERSATUAN
DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN (DPUPRKP)
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
Alamat : Jl. Brigjen Katarno No 2 Wonosari - Telp. 0274-391005 FILL 391375

Wonosari, 20 Juni 2023

Nomor : 06/DWP.DPUPRKP/VI/2023

Hal : Permohonan Penyuluhan

Kepada Yth

LPPM STIE SBI Yogyakarta

Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami pengurus Dharma Wanita Persatuan DPUPRKP Kabupaten Gunungkidul, memohon kesediaan Bapak/Ibu dosen STIE SBI Yogyakarta untuk dapat memberikan penyuluhan kepada anggota Dharma Wanita Persatuan DPUPRKP terkait "Mengelola Keuangan dalam Rumah Tangga".

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua



Surat Tugas



STIE SOLUSI BISNIS INDONESIA YOGYAKARTA

Program Studi Akuntansi : Terakreditasi "B"
Program Studi Manajemen : Terakreditasi "B"

Jl. Ring Road Utan No.17 Condong Catar, Sleman, DIY, Telp. (0274) 887884; 7486379, Fax. (0274) 887884
e-mail: info@stie-sbi.ac.id; http://www.stie-sbi.ac.id

SURAT TUGAS PENGABDIAN

NO : 86.a/ LPPM-PM/STIE SBI/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Junaidi Affan, MM

Jabatan : Ketua LPPM STIE SBI Yogyakarta

Dengan ini memberikan tugas untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada :

No	Nama	Judul Pengabdian
	Cesilia Arum Septianingsih, S.E., M.Ak NIDN : 0516099101	Penyuluhan "Mengelola Keuangan dalam Rumah Tangga" Ibu-Ibu Dharma Wanita DPUPRKP Kab. Gunungkidul

Untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat pada :

Hari, tanggal : Jumat, 14 Juli 2023

Jam : 10.00 – 11.00

Tempat : Griya Hinggil (GH) Resto

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua STIE SBI

Saifudin Zuhri, S.Ag., M.Si.

Ketua LPPM

Drs. Junaidi Affan, MM.

Daftar Hadir

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Juli 2023

Jam : 10.00 – 11.00 WIB

Tempat : Griya Hinggil (GH) Resto

Acara : Pengabdian Masyarakat dari Dosen STIE SBI

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Bu Rina Irmawan	Kemuning RT 9 No 20	
2	Bu Dewi Ningsih	Karang Maja	
3	Bu Sukirno	Jl. KH. Aqub Salim No. 11	
4	Bu Widi	K. Gunung Karamba	
5	Bu Maryanto	Jl. Widyadipin 2010	
6	Bu Wawitah	Jl. Karmadipin, Mekar II	
7	Bu Titik	Jerukpang No. 13	
8	Irene	Jalan Gendak Timur	
9	Bu Enfony	Gang Rustrania	
10	Bu Edois	Jalan Tanggapan No. 28	
11	Bu Pratiwi	Jalan Widi	
12	Bu Desanti	Jalan	
13	Bu Nini	Petangs RT 30	
14	Bu Endang	Jl. K. Mekar	
15	Bu Tjupik	Gang Petangs No. 16	
16	Bu Surtaji	Jalan Mekar RT 30, No. 15	
17	Bu Yuli	K. Amami	
18	Bu Endang	Jalan	

19	Bu margi	taman Bakti	mbel
20	Bu HERI SULISTYO	TERUK SARI NO.50	Alho



Dokumentasi



Ucapan Terima Kasih



DHARMA WANITA PERSATUAN
DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN (DPUPRKP)
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
Alamat : Jl. Brigjen Katarno No 2 Wonosari – Telp. 0274-391005 Fax. 391375

Wonosari, 14 Juli 2023

Nomor : 08/DWP.DPUPRKP/VII/2023

Hal : Ucapan Terima kasih

Kepada Yth

Ibu Cesilia Arum Septianingsih, S.E., M.Ak

Dosen STIE SBI Yogyakarta

Di Tempat

Dengan hormat,

Kami pengurus Dharma Wanita Persatuan DPUPRKP Kabupaten Gunungkidul, menyampaikan banyak terima kasih atas pemberian penyuluhan pengabdianya kepada anggota Dharma Wanita Persatuan DPUPRKP Kab. Gunungkidul yang diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Jum'at, 14 Juli 2023

Jam : 10.00 – 11.00 WIB

Tempat : Griya Hinggil (GH) Resto

Acara : Penyuluhan “ Mengelola Keuangan Rumah dalam Rumah Tangga ”

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua





**DHARMA WANITA PERSATUAN
DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN (DPUPRKP)
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No 2 Wonosari – Telp. 0274-391005 Fax. 391375

Wonosari, 14 Juli 2023

Nomor : 08/DWP.DPUPRKP/VII/2023

Hal : Ucapan Terima kasih

Kepada Yth

Ibu Cesilia Arum Septianingsih,S.E.,M.Ak

Dosen STIE SBI Yogyakarta

Di Tempat

Dengan hormat,

Kami pengurus Dharma Wanita Persatuan DPUPRKP Kabupaten Gunungkidul, menyampaikan banyak terima kasih atas pemberian penyuluhan pengabdianya kepada anggota Dharma Wanita Persatuan DPUPRKP Kab. Gunungkidul yang diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Jum'at, 14 Juli 2023

Jam : 10.00 – 11.00 WIB

Tempat : Griya Hinggil (GH) Resto

Acara : Penyuluhan “ Mengelola Keuangan Rumah dalam Rumah Tangga”

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua

